

**SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DI PAUD LILY PONDOK PETIR****Dawam Agung Pribadi<sup>1\*</sup>, Wiwin Winarti<sup>2</sup>, Nurhalimah<sup>3</sup>.**<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang\*E-mail: [dosen02965@unpam.ac.id](mailto:dosen02965@unpam.ac.id)**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem keuangan berbasis teknologi kepada sekolah PAUD guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Program ini mencakup sosialisasi melalui pelatihan langsung kepada staf administrasi dan manajemen sekolah, penyediaan panduan penggunaan sistem, serta simulasi praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengoperasikan sistem dengan mandiri, memahami fitur utama seperti pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan, serta menerapkan teknologi dalam manajemen keuangan sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan di sekolah PAUD melalui penerapan sistem keuangan berbasis teknologi. Sosialisasi dimulai dengan tahap perencanaan, yang meliputi identifikasi kebutuhan sekolah PAUD dan pemilihan perangkat lunak yang sesuai untuk pengelolaan keuangan. Tahap implementasi melibatkan pelatihan langsung kepada staf administrasi dan pengelola keuangan sekolah PAUD. Pelatihan mencakup pengenalan fitur utama sistem, seperti pencatatan transaksi harian, penyusunan anggaran, dan pelaporan keuangan berbasis digital. Untuk memastikan keberhasilan adopsi, simulasi praktik dilakukan secara intensif, memungkinkan peserta memahami cara kerja sistem secara menyeluruh. Program ini juga menyediakan panduan pengguna berupa video tutorial untuk mendukung pembelajaran mandiri peserta pascasosialisasi. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pengukuran tingkat pemahaman peserta, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka mengoperasikan sistem dan mengelola data keuangan secara lebih efisien. Dampaknya, sekolah PAUD mampu menerapkan sistem yang lebih transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap modernisasi tata kelola keuangan pada pendidikan anak usia dini, yang diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya.

**Kata Kunci:** Teknologi informasi, Guru, Sosialisasi, Sistem Keuangan**ABSTRACT**

*This community service activity aims to introduce a technology-based financial system to early childhood education (PAUD) schools to improve the efficiency and transparency of financial management. The program includes socialization through direct training for administrative staff and school management, the provision of system user guides, as well as practical simulations of financial recording and reporting tailored to the needs of the school. Through this activity, participants are expected to independently operate the system, understand key features such as budget management and financial reporting, and apply technology in school financial management. This community service activity is carried out as an effort to strengthen the financial management capacity of PAUD schools through the implementation of a technology-based financial system. The socialization begins with a planning stage, which includes identifying the needs of PAUD schools and selecting appropriate software for financial management. The implementation stage involves direct training for administrative staff and financial managers of PAUD schools. The training covers the introduction of the system's key features, such as recording daily transactions, preparing budgets, and generating digital-based financial reports. To ensure successful adoption, intensive practice simulations are conducted, allowing participants to gain a comprehensive understanding of how the system works. The program also provides user guides in the form of video tutorials to support participants' self-learning after the socialization sessions. The effectiveness of the activity is evaluated by measuring participants' level of understanding, which shows a significant improvement in their ability to operate the system and manage financial data more efficiently. As a result, PAUD schools are able to implement a financial management system that is more transparent, accurate, and aligned with the principles of accountability.*

*This activity makes a tangible contribution to the modernization of financial governance in early childhood education, which is expected to serve as a model for other educational institutions.*

**Keywords:** *Information Technology, Teachers, Socialization, Financial System*

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari kemajuan dalam bidang komputer. Perkembangan ini juga memberikan dampak positif yang signifikan di sektor pendidikan, memungkinkan akses informasi dengan lebih cepat (Winarti. W, Pribadi. D, 2024). Kemajuan teknologi telah menghadirkan transformasi besar di berbagai bidang, termasuk industri, ekonomi, dan pendidikan. Lembaga Pendidikan saat ini sudah menerapkan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya peningkatan penciptaan teknologi pada saat ini, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan mengikuti arus kemajuan teknologi tersebut. (Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021).

Saat ini sistem informasi telah menjadi peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis pada suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi memungkinkan perusahaan menjalankan proses bisnisnya secara lebih kompetitif, karena sistem ini mampu menyediakan informasi bernilai yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kinerja serta pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. (Mulyawan, M, Swamardika, & Saputra, 2021).

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan berkomunikasi tukarinformasi sehingga tempat, waktu dan jarak tidak lagi menjadi kendala. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat tak lepas dari perkembangan teknik komputer. Kemajuan di bidang komputer dan teknologi informasi turut memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap sektor pendidikan. Dalam beberapa tahun belakangan, kemajuan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, turut mengubah pola masyarakat dalam mencari dan menyerap informasi. Saat ini, masyarakat tidak lagi hanya mengandalkan media tradisional seperti koran, siaran audio-visual, atau media elektronik konvensional, tetapi juga beralih ke berbagai sumber digital, salah satunya internet yang menawarkan akses informasi lebih cepat, lebih luas jangkauannya, dan jauh lebih praktis untuk digunakan. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi Pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Husaini, 2014).

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan memiliki peran penting karena memberikan berbagai keuntungan, seperti mendukung proses pembelajaran, mempermudah sistem

administrasi sekolah, mengoptimalkan pengelolaan jadwal, serta masih banyak manfaat lain yang turut meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sekolah wajib mengarsipkan berkas-berkas yang berhubungan dengan komponen-komponen seperti database Siswa, nilai dan sebagainya serta mendokumentasikan seluruh informasi yang telah terekam. Pengarsipan dan penyimpanan merupakan aspek kritis dalam administrasi. Administrasi adalah seluruh kegiatan mulai dari pengaturan hingga pengurusan dari berbagai hal untuk mewujudkan tujuan bersama (Hanuk-Kacaribu, 2020).

Kenyataan di Indonesia menunjukkan bahwa tidak semua tenaga pendidik tanggap teknologi. Beberapa tenaga pendidik yang belum benar-benar menguasai dan memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan beberapa pendidik masih gagap dengan teknologi (Wanti, AR, & Prajana, 2019). Beberapa faktor yang penyebab tenaga pendidik kurang cakap dalam menggunakan teknologi adalah sarana dan prasana yang kurang memadai, kurangnya ahli IT di dalam lingkungan kependidikan, tidak adanya pembelajaran atau pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik (Hazizah & Rigianti, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahapan pendidikan yang ditempuh sebelum jenjang pendidikan dasar yang upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, melalui pemberian stimulasi pendidikan guna mendukung perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Sokhibah & Komalasari). Kemajuan teknologi yang begitu pesat mendorong lahirnya berbagai inovasi teknologi terbaru, tak terkecuali dalam ranah teknologi informasi. Website merupakan bagian dari revolusi di bidang teknologi informasi internet. Website dapat menjadi solusi alternatif untuk pengembangan teknologi informasi (Abidin, Aini, & Izzuddin, 2023).

Sistem informasi keuangan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menghasilkan dan menyajikan informasi terkait kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan, baik untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal organisasi tersebut. Sistem ini berperan dalam membantu penyelesaian berbagai masalah yang terkait dengan aspek keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan khusus, komunikasi secara elektronik, laporan berkala, rekomendasi dari sistem pakar, serta output simulasi matematika (Saputra, et al., 2022).

POS PAUD Lily adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang PAUD di Pondok Petir, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Pada POS PAUD Lily sistem pencatatan keuangan masih bersifat manual, yakni dilakukan melalui pencatatan di buku fisik, kemudian baru disalin ke *Microsoft Excel* untuk keperluan pelaporan. Karena belum terkomputerisasi, sistem ini menimbulkan sejumlah kendala, terutama dari segi keamanan dan akurasi data. Proses penyusunan laporan

menjadi lebih lama dan kurang efisien, serta sering terjadi selisih angka dalam laporan keuangan. Akibatnya, admin terpaksa melakukan rekapitulasi berulang kali hanya untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data laporan keuangan tersebut. Proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual di PAUD Pondok Petir mendorong kebutuhan akan sebuah aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan database, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi keuangan sekolah. Dengan sistem ini, proses pengolahan data diharapkan menjadi lebih cepat, tepat waktu, dan hemat biaya, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja operasional keuangan lembaga pendidikan tersebut. Sebelumnya penulis melakukan penelitian lalu merancang aplikasi sistem Informasi keuangan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Setelah system selesai dibuat diperlukan sosialisasi system kepada pengguna. Sosialisasi sangat penting setelah sistem selesai dibuat agar pengguna memahami cara kerja dan manfaatnya.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi pada lokasi pengabdian masyarakat di atas kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasi Sistem Informasi keuangan yang berhasil dibuat dan dipresentasikan secara langsung kepada Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Staff Keuangan, Tenaga Pendidik dan Wali Murid serta diberikan pelatihan langsung kepada staf administrasi dan pengelola keuangan POS PAUD LILY PONDOK PETIR. Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi pada lokasi pengabdian masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efisien, terstruktur, dan akuntabel kepada pihak-pihak terkait, khususnya staf administrasi sekolah. Dengan kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung keberlanjutan manajemen sekolah yang lebih baik.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan atau sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan serta mengedukasi pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis web di POS PAUD Lily, Pondok Petir. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif berupa tanya jawab untuk memperdalam pemahaman dan menjawab pertanyaan peserta.

### **A. Penyuluhan**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diterapkan beberapa metode penyuluhan, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Metode Ceramah**

Metode Ceramah adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada peserta.

- a. Penjelasan langsung oleh fasilitator mengenai konsep dan pentingnya pengelolaan sistem keuangan manual yang baik.
- b. Menggunakan presentasi visual seperti slide atau poster untuk membantu pemahaman peserta.

## 2. Metode Workshop

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam sekaligus pengalaman aplikatif kepada peserta.

- a. Mengadakan pelatihan langsung (hands-on) agar peserta bisa mencoba langkah-langkah pencatatan, pembuatan laporan, dan evaluasi data keuangan.
- b. Peserta diberikan panduan berupa template untuk membantu penerapan di dunia nyata.

## 3. Metode Pendampingan

Metode pendampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah cara untuk memastikan bahwa hasil pelatihan atau sosialisasi dapat diterapkan secara efektif oleh peserta. Metode ini melibatkan dukungan langsung kepada peserta agar mereka dapat menguasai materi yang diajarkan serta mengatasi tantangan yang muncul selama proses implementasi.

- a. Mendampingi peserta selama pelatihan untuk memberikan arahan langsung dan menjawab pertanyaan.
- b. Memberikan bimbingan kepada peserta yang membutuhkan perhatian lebih dalam menguasai proses pencatatan manual.

Dengan menggunakan metode-metode ini, kegiatan sosialisasi dapat berlangsung secara menyeluruh, interaktif, dan memberi dampak langsung pada peningkatan kompetensi peserta.

## **B. Pelatihan**

Materi pelatihan adalah sosialisasi sistem keuangan sekolah manual dan bagaimana cara menerapkan fitur-fitur yang ada serta mengoptimalkannya juga mengimplementasikan dengan cara terbaik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya tata kelola keuangan yang baik dan risiko yang ditimbulkan oleh sistem manual. Pelatihan ini disajikan melalui metode ceramah interaktif, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung dan diskusi tanya jawab seputar sistem informasi keuangan berbasis web. Peserta juga dibimbing untuk memahami cara menerapkan fitur-fitur sistem tersebut secara optimal, disesuaikan dengan kebutuhan mereka sebagai pengguna di lingkungan pendidikan. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap hingga seluruh peserta benar-benar memahami materi dan mampu mempraktikkannya secara mandiri. Pendekatan ini dipilih agar materi mudah dicerna, dipahami secara mendalam, serta memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi sosialisasi mengenai Sistem Informasi Keuangan berbasis Web. Kegiatan Pkm dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (Pkm) dari Program Studi Teknologi Informatika untuk membagikan pemahaman dalam pentingnya sistem informasi keuangan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi di POS PAUD Lily Pondok Petir. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, 29 – 30 April 2025 di POS PAUD Lily Pondok Petir.

**Tabel 4. 1 Kegiatan PkM**

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami memperoleh hasil yang positif, yang tercermin dari antusias peserta sebagaimana terlihat dalam hasil survei yang kami lakukan.

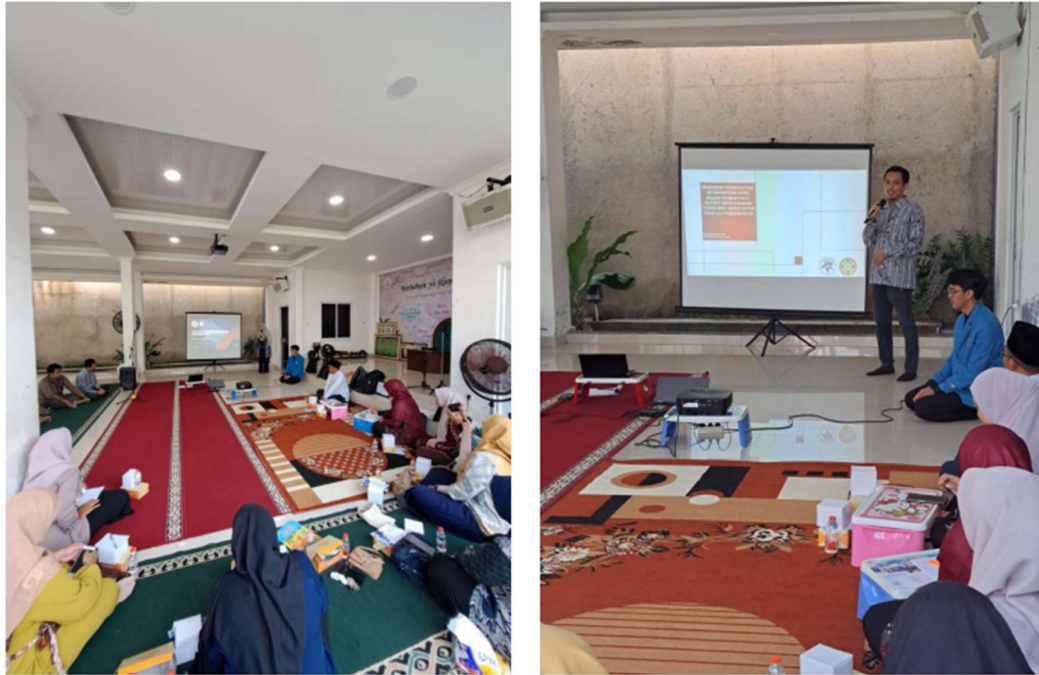
Tanggal	Kegiatan	Hasil
25 April 2025	Rapat tim pelaksanan untuk mengembangkan materi, pelaksanaan dan tata cara Evaluasi PkM	Materi Presentasi dan strategi penyampaian informasi Kuesioner Evaluasi kegiatan PkM
26-27 April 2025	Persiapan logistik pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Laptop, alat tulis, projector, untuk menunjang kegiatan peserta telah disiapkan.</li><li>- Banner kegiatan sudah selesai disiapkan.</li><li>- Pemesanan snack dan nasi kotak telah dilakukan</li></ul> Pencetakan daftar hadir dan materi presentasi telah selesai dilaksanakan.  <ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil dari pemahaman peserta yang membandingkan sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan telah selesai dilaksanakan.</li></ul>
29-30 April 2025	Pelaksanaan PkM	Melaksanakan kegiatan PkM sesuai perencanaan yang telah dibuat yaitu diawali oleh pembukaan, sambutan kepala sekolah, sambutan ketua PkM, penyampaian materi dan pelatihan, sesi tanya jawab, pengisian kuesioner oleh peserta, penyampaian kesan dan pesan peserta, serta diakhiri dengan do'a sebagai penutup.

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap sistem informasi keuangan berbasis web, kami telah menyediakan sejumlah pertanyaan dengan pilihan jawaban yang dirancang khusus guna menggambarkan tingkat pemahaman mereka secara objektif. Dari hasil survey yang dilakukan maka hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Survei terhadap Peserta**

Apakah Setelah Mengikuti PKM Ini Menambah Wawasan Pengetahuan Bapak/Ibu Peserta Kegiatan PKM?	Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Kesesuaian Tema Dengan Materi Yang di Sampaikan Pada PKM?	Apakah Acara Ini Bermanfaat Bagi Bapak/Ibu Peserta PKM?	Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Peserta Untuk Keseluruhan Acara PKM Ini?	Apakah Bapak Ibu Tertarik Mengikuti Acara PKM Yang Akan Kami Selenggarakan Lagi di Lain Waktu, Dengan Tema atau Topik Yang Berbeda?
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Cukup Baik	Ya	Cukup Baik	Ya
Ya	Cukup Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Baik	Ya	Cukup Baik	Ya
Ya	Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Cukup Baik	Ya	Cukup Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Baik	Ya	Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya
Ya	Sangat Baik	Ya	Sangat Baik	Ya

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pelaksanaan kegiatan PkM ini terbukti memberikan manfaat nyata, memperluas wawasan peserta, serta meningkatkan minat peserta untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PkM

## SIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada POS PAUD Lily Pondok Petir maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menggunakan sistem informasi keuangan berbasis web sebagai media administrasi keuangan. Dengan beralih dari sistem manual ke sistem *digital*, peserta mampu mengurangi resiko kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi data keuangan.
2. Sosialisasi dan pelatihan sistem menjadi strategi efektif untuk memastikan peserta mampu menggunakan sistem informasi keuangan secara mandiri dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanuk-Kacaribu, A. (2020). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Andi.
- Hazizah, Z., & Rigianti, H. (2021). Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i01.284>.
- Husaini, M. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Audit Investigatif. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 2(2), 141-147.



- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100. <https://doi.org/10.4776/idarrah.v5i1.1445>.
- Mulyawan, M., Kumara, I., Swamardika, I., & Saputra, K. (2021). Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 20(1), 15-28. <https://doi.org/10.24843/MITE.2021.v20i01.P02>
- Nugroho, Y. S., Adityarini, H., Pamungkas, E. W., Syah, M. F. J., & Wantoro, J. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di SMP Muhammadiyah Salatiga. *Abdi Teknayasa*, 5(1), 296–305. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v5i1.5625>
- Sokhibah, & Komalasari, D. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Bermain Bola Pada Anak Kelompok A. *PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*.
- Wanti, A., AR, K., & Prajana, A. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Pada SMK Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 106-114.
- Winarti, W., Pribadi, D, N. N. (2024). KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 6 Nomor 1, 41–49.